

## Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika

Karolus W. Rato<sup>1</sup>, Sarniyati Tanggela<sup>2</sup>, Yohanes Beru<sup>3</sup>, Junari S. Dendo<sup>4</sup>, Jenita S. Ngongo<sup>5</sup>, Kornelis P. Bali<sup>6</sup>

Universitas Stella Maris Sumba

[sarnytanggela23@gmail.com](mailto:sarnytanggela23@gmail.com), [yohanesberu39@gmail.com](mailto:yohanesberu39@gmail.com), [andydendo50@gmail.com](mailto:andydendo50@gmail.com),  
[jenitangongo@gmail.com](mailto:jenitangongo@gmail.com), [palabalikornelis@gmail.com](mailto:palabalikornelis@gmail.com)

Alamat: Radamata, Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur  
Korespondensi Penulis : [sarnytanggela23@gmail.com](mailto:sarnytanggela23@gmail.com)

### Abstract

*Technological developments that occur in modern times like today have made us accustomed to using technology that makes everything easy and fast in doing many things, for example in the world of information and communication. Currently, the most important media and has the most extensive network is the internet. This internet media is developing very rapidly and always provides innovation to its users according to current needs. This case study aims to see the influence that the use of social media has on the learning motivation of Stella Maris Sumba University Students. Students are individuals who are easily influenced by both the environment and the people around them, it is even a student's responsibility to be influenced by various surrounding environments. The author tries to research students' learning motivation, because without learning motivation, students will not carry out their obligations as students. For the author, this is very interesting, because motivation is very important for individuals to do something. Because without motivation an individual will not be able to do anything, there is no encouragement or stimulation that moves the individual to do something*

*Keywords: Social Media, Learning Motivation*

### Abstrak

Perkembangan teknologi yang terjadi di zaman yang modern seperti saat ini menjadikan kita terbiasa menggunakan teknologi yang membuat segala sesuatu serba mudah dan cepat dalam melakukan banyak hal misalnya pada dunia informasi dan komunikasi. Pada saat sekarang ini media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet. Media internet ini sangat berkembang pesat dan selalu memberikan inovasi kepada penggunanya sesuai dengan kebutuhan sekarang. Studi kasus ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh penggunaan sosial media terhadap motivasi belajar Mahasiswa Suniversitas Stella Maris Sumba. Mahasiswa merupakan pribadi yang mudah terpengaruh baik dengan lingkungan maupun orang disekitarnya, bahkan sebuah kewajiban siswa juga bisa ikut terpengaruh dengan berbagai lingkungan sekitarnya. Penulis berusaha meneliti tentang motivasi belajar mahasiswa, karena tanpa motivasi belajar, mahasiswa tidak akan melaksanakan kewajibannya sebagai mahasiswa. Bagi penulis ini sangat menarik, dikarenakan sebuah motivasi sangatlah penting bagi individu untuk melakukan suatu hal. Karena tanpa motivasi seorang individu tidak akan bisa berbuat apa-apa tidak ada dorongan atau ransangan yang menggerakkan individu itu untuk melakukan sesuatu

Kata Kunci: Media Sosial, Motivasi Belajar

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terjadi di zaman yang modern seperti saat ini menjadikan kita terbiasa menggunakan teknologi yang membuat segala sesuatu serba mudah dan cepat dalam melakukan banyak hal misalnya pada dunia informasi dan komunikasi. Pada saat sekarang ini media terpenting dan memiliki jaringan paling luas adalah internet. Media internet

ini sangat berkembang pesat dan selalu memberikan inovasi kepada penggunanya sesuai dengan kebutuhan sekarang.

Di zaman serba maju ini. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sudah sangat pesat, muncul berbagai macam aplikasi-aplikasi canggih dari media sosial seperti: facebook, youtube, google plus, path, instgram, dan sebagainya. Sehingga memudahkan manusia untuk mencari sesuatu, Namun dengan perkembangan yang ada bukan tidak menutup kemungkinan membawa pengaruh terhadap motivasi belajar.

Menurut Widhyatomo (2010:5) jika dicermati secara seksama, permasalahan di dunia pendidikan yang selalu muncul baik merupakan akar persoalan, batang, dahan, ataupun rantingnya pada tiap tahun, tiap dasawarsa, setiap pergantian pejabat, atau pertukaran pemerintahan, senantiasa mempunyai kesamaan. Penggunaan sosial media dalam pendidikan adalah fenomena yang semakin mendapatkan perhatian di era digital ini. Fenomena ini berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi sosial media yang digunakan seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan platform lainnya sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Konsep ini didasarkan pada keyakinan bahwa sosial media dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan pembelajaran siswa di dalam dan di luar kelas. Penggunaan sosial media dalam pendidikan mencakup berbagai aktivitas, mulai dari berbagi materi pembelajaran, diskusi online, hingga proyek kolaboratif. Menurut data penelitian yang dilakukan oleh Fudhla & Suarman (2023) menyatakan bahwa siswa yang dapat memanfaatkan sosial media sepenuhnya dapat meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Sosial media memberikan motivasi kepada siswa, maka penggunaan sosial media yang lebih tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik (Manupil et al., 2015; Mutia et al., 2016; Raisyidah, 2017 dalam Esto et al., 2019). Penggunaan sosial media memiliki efek yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa, semakin sering siswa menggunakan sosial media, semakin tinggi motivasi mereka untuk belajar. Hal tersebut dikarenakan penggunaan sosial media dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas guru dan mendapatkan informasi tentang apa yang berkaitan dengan pelajaran (N. P. Putri et al., 2023; Azmi et al., 2023; Anitrisiana, 2019 dalam Fudhla & Suarman, 2019).

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dewasa berkembang sangat pesat. Dengan internet cepatnya arus informasi membuat hampir tiada batas ruang dan waktu. Salah satu produk dari kemajuan teknologi komunikasi dan informasi adalah menjamurnya media

sosial yang tumbuh bak cendawan di musim hujan seiring semakin banyaknya para pengguna media sosial.

MahaSiswa merupakan pribadi yang mudah terpengaruh baik dengan lingkungan maupun orang disekitarnya, bahkan sebuah kewajiban siswa juga bisa ikut terpengaruh dengan berbagai lingkungan sekitarnya. Penulis berusaha meneliti tentang motivasi belajar mahasiswa, karena tanpa motivasi belajar, mahasiswa tidak akan melaksanakan kewajibannya sebagai mahasiswa. Bagi penulis ini sangat menarik, dikarenakan sebuah motivasi sangatlah penting bagi individu untuk melakukan suatu hal. Karena tanpa motivasi seorang individu tidak akan bisa berbuat apa-apa tidak ada dorongan atau ransangan yang menggerakkan individu itu untuk melakukan sesuatu.

Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar MahaSiswa Teknik Informatika Kelas A”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pada bab ini dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam melakukan penelitian di mulai dari latar belakang pemilihan metode penelitian kuantitatif sebagai desain penelitian dan bagaimana implementasinya, termasuk penetapan kriteria pemelihan informan dan bagaimana proses analisis data yang akan di lakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menghasilkan data berupa data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku di amati, sehingga metode ini sangat tepat digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara keseluruhan mengenai media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Di dalam metode penelitian kuantitatif data dapat di kumpulkan dengan beberapa Teknik pengumpulan data kuantitatif, yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan diskusi kelompok. Pada saat wawancara, peneliti sudah dilakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga datanya suda tidak jenuh.

## **PEMBAHASAN**

Penulis sajikan analisis terhadap data yang telah penulis peroleh selama penelitian di ini mahasiswa Universitas Stella Maris Sumba. Analisis data yang penulis lakukan ini pada

dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bagian pertama, merupakan analisis data yang sifatnya deskriptif. Sedangkan bagian kedua, merupakan analisis data yang sifatnya inferensi atau pengujian hipotesis. Dalam bab ini penyusun juga menyampaikan pembahasan dalam kaitan dengan hasil analisis data tersebut

### Hasil Analisis Deskriptif

Tanggapan responden atas kuesioner yang dikirim kemudian ditabulasi untuk tujuan analisis data variabel. Media sosial terdiri atas 25 item pertanyaan, variabel motivasi mahasiswa terdiri atas 25 pertanyaan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas stella maris sumba. Karakteristik responden terdiri atas: Jenis kelamin, usia. Rincian karakteristik responden ditampilkan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah	Persentasi
Jenis Kelamin	Laki-laki	25	72,4%
	Perempuan	45	27,6%
	Total	98	100%
Usia	20-25	60	28,6%
	26-30	10	51,0%
	Total	70	100%

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria sebanyak 25 orang atau 72,4%, dibandingkan dengan responden perempuan yang berjumlah 45 orang 27,6%, kemudian usia diantara 20 sampai 25 tahun adalah yang terbanyak dengan 60 orang atau 28,6%, sedangkan minoritas responden usia 26 sampai 30 tahun berjumlah 2 orang 2,0

### Variabel Media Sosial

Persepsi responden terhadap variabel media sosial dapat lihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
1,00-1,79	Sangat tidak setuju	0	0%
1,80-2,59	Tidak setuju	4	4,1%

2,60-3,39	Netral	27	27,6%
3,40-4,12	Setuju	57	58,2%
4,20-5,00	Sangat setuju	10	10,2%
Total		70	100%

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa responden cenderung mengatakan setuju dengan adanya media sosial. Sebanyak 57 orang atau sebesar 57,1% mahasiswa setuju dengan adanya media sosial, bahkan 10 orang atau 10,2% mahasiswa sangat setuju terhadap adanya media sosial. Akan tetapi ada pula mahasiswa yang menyatakan Netral yaitu 27 orang atau 27,6% dan yang menyatakan tidak setuju 4 orang dengan persentase 4,1%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media sosial berada pada kategori setuju.

### **Variabel Motivasi Belajar**

Persepsi responden terhadap variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persentasi
1,00-1,79	Sangat tidak setuju	0	0%
1,80-2,59	Tidak setuju	2	2,0%
2,60-3,39	Netral	40	40,8%
3,40-4,12	Setuju	54	55,1%
4,20-5,00	Sangat setuju	2	2,0%
Total		70	100%

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa setuju dan puas terhadap pengaruh media sosial. mahasiswa yang menyatakan setuju terhadap setuju sebanyak 54 orang atau sebesar 55,1% mahasiswa, ada 2 orang atau 2,0% mahasiswa yang menyatakan sangat setuju terhadap pengaruh media sosial. Namun masih ada 40 atau 40,8%

orang yang menyatakan netral terhadap pengaruh media sosial mereka dan 2 orang yang jelas-jelas menyatakan tidak puas.

### Kualitas media sosial dan motivasi belajar

Hipotesis yang dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif pengaruh media sosial dengan motivasi belajar mahasiswa. Teknik analisis untuk menguji hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Regresi pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa

Variabel	<i>Standardize d Coefficients (<math>\beta</math>)</i>	T	Sig.	R	R Squar e	F	Sig.
Media Sosial	0,756	3,350	0,000	0,698	0,487	91,279	0,000

Hasil Uji Regresi pengaruh media sosial

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh r sebesar 0,756 pada pengaruh antara media sosial dan motivasi belajar. Nilai r berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1 berarti pengaruh yang terjadi semakin kuat, sebaliknya apabila nilai semakin mendekati 0 maka pengaruh yang terjadi semakin lemah. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang kuat antara media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa. pengaruh pengaruh media sosial dapat dilihat dari *R Square* yaitu sebesar 3,350. Hal ini berarti bahwa media sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 48,7% sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model regresi. Harga t hitung ( $\beta=0.631$ ,  $t= 4,554$ , nilai  $p \leq 0,05$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif media sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa sehingga hipotesis pertama diterima.

## **SIMPULAN**

Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar dipengaruhi secara signifikan dan parsial oleh media sosial. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang kuat antara media sosial terhadap motivasi belajar. pengaruh media sosial dengan motivasi belajar dapat dilihat dari *R Square* yaitu sebesar 3,756. Hal ini berarti bahwa media sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 48,7% sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model regresi. Harga *t* hitung ( $\beta=0.631$ ,  $t= 4,554$ , nilai  $p \leq 0,05$ ). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif media sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa sehingga hipotesis pertama diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Calvin Desemly Suhadi, C. I. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
- Hafsah, S. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Study*.
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group). Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Shoelhi, Muhamad. 2015. Komunikasi Lintas Budaya. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.